



**BUTIR KEKHUSUSAN
KOMPONEN MANAJEMEN
SEKOLAH/MADRASAH**



KOMPONEN : Manajemen Sekolah/Madrasah
 SUB KOMPONEN : Keterlibatan Masyarakat
 INDIKATOR : Membangun jejaring/kerja sama dengan pemangku kepentingan.

6 : 7	Sekolah/madrasah memiliki jejaring/kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan mutu pembelajaran.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dengan ruang lingkup pengembangan kurikulum, magang siswa dan guru, penempatan lulusan, narasumber, dan menindaklanjuti seluruh isi nota kesepahaman. Kerja sama ini berjalan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan.
3	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dengan ruang lingkup pengembangan kurikulum, magang siswa dan guru, penempatan lulusan, narasumber, dan menindaklanjuti seluruh isi nota kesepahaman.
2	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dengan ruang lingkup pengembangan kurikulum, magang siswa dan guru, penempatan lulusan, narasumber, namun menindaklanjuti hanya sebagian isi nota kesepahaman.
1	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dengan ruang lingkup pengembangan kurikulum, magang siswa dan guru, penempatan lulusan, narasumber, namun tidak menindaklanjuti seluruh isi nota kesepahaman.
<u>IASP2020 Jenjang SMK/MAK</u>	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain adalah usaha SMK/MAK untuk dapat terhubung dengan dunia usaha dan industri sebagai tempat latihan kerja siswa, sumber belajar siswa, atau penyusunan program bersama yang saling menguntungkan terutama dalam kaitannya dengan peningkatan kompetensi siswa serta penempatan kerja lulusan SMK/MAK. 2. Relevan adalah kesesuaian antara kompetensi keahlian, ruang lingkup kurikulum yang dimiliki SMK/MAK dengan bidang kerja yang diperlukan oleh dunia kerja. 3. Magang adalah program latihan kerja yang dilakukan oleh siswa atau guru yang diselenggarakan secara terpadu di bawah bimbingan dan pengawasan guru, instruktur, atau pekerja yang lebih berpengalaman pada dunia kerja dalam waktu dan tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah/madrasah. 	

4. Penempatan lulusan adalah program penyediaan kesempatan kerja bagi calon maupun lulusan SMK/MAK di dunia kerja atas inisiasi sekolah/madrasah.
5. Berkelanjutan adalah terwujudnya kondisi tetap dijalinnya kerja sama antara SMK/MAK dengan dunia kerja.
6. Intensif adalah secara aktif dan sungguh-sungguh menjalankan nota kesepahaman antara SMK/MAK dengan dunia kerja.
7. Berdampak bagi mutu lulusan adalah berakibat baik dalam peningkatan kemampuan dan keahlian lulusan.
8. Keahlian adalah suatu kemampuan yang dilakukan oleh siswa dari hasil latihan secara terus menerus dalam bidang atau keterampilan tertentu.

**Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:
Pembuktian Kinerja:**

A. Telaah Dokumen:

Sebelum melakukan wawancara, lakukan telaah dokumen yang diperlukan terkait kerja sama sekolah/madrasah dengan dunia kerja dan/atau lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Tabel Kerja 36.1 Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian		
	a. Sekolah/madrasah memiliki Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian	Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain sesuai dengan kompetensi keahlian	
	b. Sekolah/madrasah memiliki Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain dalam pelaksanaan PKL siswa dan magang guru	Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain dalam pelaksanaan PKL siswa dan magang guru	
	c. Sekolah/madrasah memiliki Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain dalam pelaksanaan penerimaan dan penempatan lulusan	Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain dalam pelaksanaan	

		penerimaan dan penempatan lulusan	
2	Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan		
	a. Sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan PKL siswa dan magang guru di dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan.	Dokumen kegiatan PKL siswa dan magang guru di dunia kerja dan/atau lembaga lain	
	b. Sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan pembekalan PKL/magang dan pembelajaran dengan menghadirkan guru tamu dari dunia kerja dan/atau lembaga lain	Dokumen kegiatan pembekalan PKL/magang dan pembelajaran dengan menghadirkan guru tamu dari dunia kerja dan/atau lembaga lain	
	c. Sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan penerimaan dan penempatan lulusan	Dokumen kegiatan penerimaan dan penempatan lulusan	

B. Wawancara:

Setelah melakukan telaah dokumen lakukan wawancara terkait kerja sama sekolah/madrasah dengan dunia kerja dan/atau lembaga-lembaga lain untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

Tabel Kerja 36.2 Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang Diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara		
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian			
	a. Sekolah/madrasah memiliki Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian			

	b. Sekolah/madrasah memiliki Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain dalam pelaksanaan PKL siswa dan magang guru			
	c. Sekolah/madrasah memiliki Nota kerja sama (MOU) dengan beberapa dunia kerja dan/atau lembaga lain dalam pelaksanaan penerimaan dan penempatan lulusan			
2	Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan			
	a. Sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan PKL siswa dan magang guru di dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan.			
	b. Sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan pembekalan PKL/magang dan pembelajaran dengan menghadirkan guru tamu dari dunia kerja dan/atau lembaga lain			
	c. Sekolah/madrasah melaksanakan kegiatan penerimaan dan penempatan lulusan			

Tabel 36. 3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, "KLIK" simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil telaah dokumen dan wawancara	Level Kinerja		Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian		A	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dalam bentuk Nota kerja sama (MOU) secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan.	3 2 1	
			B	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian dalam bentuk Nota kerja sama (MOU)	3 2 1	
			C	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian sebagian dalam bentuk Nota kerja sama (MOU)	3 2 1	
			D	Sekolah/madrasah memiliki kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian	3 2 1	
2	Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan/atau lembaga lain yang relevan secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan		A	Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian berdasarkan seluruh isi Nota kerja sama (MOU) secara berkelanjutan, intensif, dan berdampak bagi mutu lulusan.	3 2 1	
			B	Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian berdasarkan seluruh isi Nota kerja sama (MOU)	3 2 1	
			C	Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian berdasarkan sebagian isi Nota kerja sama (MOU)	3 2 1	

			D	Sekolah/madrasah melaksanakan kerja sama dengan dunia kerja dan lembaga lain yang relevan dengan kompetensi keahlian secara insidental	3	2	1	
Asesor	:	1 / 2	SKOR:		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri?			
Nama Lengkap	:	(.....)		<input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan			
NIA	:						

KOMPONEN : Manajemen Sekolah/Madrasah
 SUB KOMPONEN : Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 INDIKATOR : Menggunakan prasarana praktik yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

37 : 8	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Sekolah/madrasah menyediakan, menggunakan, dan mengelola ruang praktik kejuruan sesuai standar industri, sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki dan memungkinkan siswa melakukan eksperimen atau pengembangan teknologi.
3	Sekolah/madrasah menyediakan dan menggunakan ruang praktik kejuruan secara efektif dan efisien sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki.
2	Sekolah/madrasah menyediakan dan menggunakan ruang praktik kejuruan namun belum efektif atau belum efisien, dan belum mendukung pencapaian kompetensi siswa secara optimal.
1	Sekolah/madrasah belum menyediakan dan menggunakan ruang praktik kejuruan secara efektif dan efisien.
<u>IASP2020 Jenjang SMK/MAK</u>	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Prasarana adalah fasilitas utama yang dibutuhkan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan yaitu lahan, bangunan, ruang, instalasi daya dan jasa. 2. Ruang praktik adalah tempat yang disediakan atau disiapkan oleh SMK/MAK baik milik sendiri atau pihak lain, berada di dalam atau di luar SMK/MAK yang digunakan sebagai tempat berlatih siswa meningkatkan kompetensi sesuai spektrum kejuruan yang dipelajari. Ruang praktik yang berada di luar SMK/MAK harus disertai dokumen kerjasama dan dapat dibuktikan keberadaannya. 3. Mengelola adalah mengatur secara mandiri atau bersama pihak lain untuk memanfaatkan sarpras yang tersedia untuk belajar siswa SMK/MAK. 4. Standar Industri adalah spesifikasi tentang ukuran hasil produksi yang telah ditetapkan oleh dunia usaha dan industri yang meliputi bentuk, ukuran, komposisi, mutu, cara mengolah, dan mengujinya. 5. Kompetensi kejuruan adalah kemampuan yang berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dipersyaratkan untuk dimiliki siswa SMK/MAK sesuai spektrum keterampilan yang ditetapkan. 	

6. Eksperimen adalah kegiatan yang dilakukan siswa untuk mempraktikkan satu keterampilan tertentu dengan tujuan mengembangkan atau menemukan sesuatu yang baru bagi siswa SMK/MAK.
7. Pengembangan teknologi adalah proses memperluas cakupan atau meningkatkan tingkat kemampuan perangkat teknologi untuk berbagai kebutuhan yang diharapkan SMK/MAK.

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:

A. Observasi

Sebelum melakukan telaah dokumen, lakukan observasi dan wawancara langsung bila diperlukan terkait penggunaan prasarana praktik yang dimiliki sekolah/madrasah secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

Tabel Kerja 37.1 Pengumpulan Data: Observasi

No	Aspek yang diobservasi dan Indikator	Deskripsi Hasil Observasi (Kesesuaian antara hasil observasi dengan indikator kinerja)
1	Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri.	
	a. Sekolah/madrasah menyediakan ruang praktik kejuruan sesuai standar industri	
	b. Sekolah/madrasah menyediakan peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri	
2	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.	
	a. Sekolah/madrasah menggunakan ruang praktik kejuruan sesuai standar industri	
	b. Sekolah/madrasah menggunakan peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri	
3	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.	

	a. Sekolah/madrasah mengelola ruang praktik kejuruan sesuai standar industri	
	b. Sekolah/madrasah mengelola peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri	

B. Dokumen

Sebelum melakukan observasi, lakukan telaah dokumen penggunaan prasarana praktik yang dimiliki sekolah/madrasah secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

Tabel Kerja 37.2 Pengumpulan Data: Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri.		
	a. Sekolah/madrasah menyediakan ruang praktik kejuruan sesuai standar industri	Denah dan lay out ruang praktik kejuruan sesuai standar industri	
	b. Sekolah/madrasah menyediakan peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri	Daftar inventaris peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri	
2	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.		
	a. Sekolah/madrasah menggunakan ruang praktik kejuruan sesuai standar industri	Jadwal penggunaan ruang praktik kejuruan	
	b. Sekolah/madrasah menggunakan peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri	Kartu kontrol penggunaan peralatan praktik	

3	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.		
	a. Sekolah/madrasah mengelola ruang praktik kejuruan sesuai standar industri	Laporan pengelolaan ruang praktik kejuruan	
	b. Sekolah/madrasah mengelola peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri	Laporan pengelolaan peralatan praktik kejuruan meliputi peminjaman dan pengembalian dalam pembelajaran praktik	

C. Wawancara:

Setelah melakukan observasi dan telaah dokumen, lakukan wawancara untuk mendapatkan informasi penggunaan prasarana praktik yang dimiliki sekolah/madrasah secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa

Tabel Kerja 37.3 Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Deskripsi Hasil Wawancara (Kesesuaian antara hasil wawancara dengan indikator kinerja)		
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Siswa
1	Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri. a. Sekolah/madrasah menyediakan ruang praktik kejuruan sesuai standar industri b. Sekolah/madrasah menyediakan peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri			
2	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa. a. Sekolah/madrasah menggunakan ruang praktik kejuruan sesuai standar industri b. Sekolah/madrasah menggunakan peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri			

3	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa. a. Sekolah/madrasah mengelola ruang praktik kejuruan sesuai standar industri b. Sekolah/madrasah mengelola peralatan praktik kejuruan sesuai standar industri			
---	---	--	--	--

Tabel 37.4 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil Observasi, telaah dokumen, dan wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Sekolah/madrasah memiliki prasarana praktik sesuai standar industri.		A Sekolah/madrasah memiliki ruang praktik kejuruan sesuai standar industri, sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki dan	3 2 1	

				memungkinkan siswa melakukan eksperimen atau pengembangan teknologi.			
			B	Sekolah/madrasah memiliki ruang praktik kejuruan yang efektif dan efisien sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki.	(3)	(2)	(1)
			C	Sekolah/madrasah memiliki ruang praktik kejuruan untuk pencapaian kompetensi siswa secara optimal.	(3)	(2)	(1)
			D	Sekolah/madrasah memiliki ruang praktik kejuruan.	(3)	(2)	(1)
2	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.		A	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik kejuruan sesuai standar industri, sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki dan memungkinkan siswa melakukan eksperimen atau pengembangan teknologi.	(3)	(2)	(1)
			B	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik kejuruan secara efektif dan efisien sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki.	(3)	(2)	(1)
			C	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik kejuruan untuk pencapaian kompetensi siswa secara optimal.	(3)	(2)	(1)
			D	Sekolah/madrasah menggunakan prasarana praktik kejuruan.	(3)	(2)	(1)
3	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.		A	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik kejuruan sesuai standar industri, sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki dan memungkinkan siswa melakukan eksperimen atau pengembangan teknologi.	(3)	(2)	(1)

			B	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik kejuruan secara efektif dan efisien sehingga memungkinkan seluruh siswa menguasai kompetensi kejuruan yang harus dimiliki.	3 2 1	
			C	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik kejuruan untuk pencapaian kompetensi siswa secara optimal.	3 2 1	
			D	Sekolah/madrasah mengelola prasarana praktik kejuruan.	3 2 1	
Asesor	: 1 / 2		SKOR:		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri?	
Nama Lengkap	:		(.....		<input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan	
NIA	:					

KOMPONEN : Manajemen Sekolah/Madrasah
 SUB KOMPONEN : Pengelolaan Sarana dan Prasarana
 INDIKATOR : Menggunakan sarana yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

38 : 9	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup, serta menggunakan dan memelihara sesuai standar industri.
3	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup, serta menggunakan dan memelihara sesuai standar kurikulum.
2	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup, namun belum digunakan secara optimal sesuai dengan prosedur yang benar.
1	Sekolah/madrasah menyediakan dan menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dengan jumlah dan jenis yang belum menunjang pencapaian kompetensi kejuruan.
<u>IASP2020 Jenjang SMK/MAK</u>	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana adalah alat pendukung pendidikan yang dapat dipindah-pindahkan seperti perabot, media pembelajaran, buku, meja, kursi, alat peraga, media pembelajaran, peralatan teknologi informasi dan komunikasi, dan perlengkapan pendidikan lainnya. 2. Standar Industri adalah spesifikasi tentang ukuran hasil produksi yang telah ditetapkan oleh dunia usaha dan industri yang meliputi bentuk, ukuran, komposisi, mutu, cara mengolah, dan mengujinya. 3. Cukup adalah jumlah dan jenis sarana pembelajaran yang memungkinkan setiap siswa dapat melaksanakan pembelajaran praktik dengan lancar sesuai dengan jadwal dan target yang telah diprogramkan oleh SMK/MAK. 4. Memelihara adalah kegiatan untuk melaksanakan perawatan, pengurusan, dan pengaturan pemanfaatannya agar semua sarana pembelajaran selalu dalam keadaan baik dan siap untuk digunakan. 	

**Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:
Pembuktian Kinerja:**

A. Telaah Dokumen:

Sebelum melakukan observasi, lakukan telaah dokumen terkait sarana yang dimiliki sekolah/madrasah secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

Tabel Kerja 38.1 Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek yang Ditelaah dan Indikator	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Sekolah/madrasah memiliki sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri.		
	a. Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian sesuai standar industri	Daftar sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian	
	b. Jumlah dan jenis sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian sesuai standar industri	Daftar inventaris sarana pembelajaran praktik kejuruan berdasarkan jumlah dan jenis pada masing-masing kompetensi keahlian	
2	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri		
	Jumlah dan jenis sarana pembelajaran praktik kejuruan yang digunakan siswa pada masing-masing kompetensi keahlian	Data penggunaan sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian	
3	Sekolah/madrasah memelihara sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri		

	Kondisi sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian sesuai standar industri	a. Laporan pemeliharaan sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian b. Kartu pemeliharaan sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian	
--	---	--	--

B. Wawancara:

Setelah melakukan observasi dan telaah dokumen, lakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait sarana yang dimiliki sekolah/madrasah secara efektif dan efisien untuk meningkatkan kualitas proses belajar siswa.

Tabel Kerja 38.2 Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Deskripsi Hasil Wawancara (Kesesuaian antara hasil wawancara dengan indikator kinerja)			
		Kepala/Wakil Kepala	Ketua Kompetensi Keahlian	Guru	Siswa
1	Sekolah/madrasah memiliki sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri. a. Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian sesuai standar industri b. Jumlah dan jenis sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian sesuai standar industri				
2	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri. Jumlah dan jenis sarana pembelajaran praktik kejuruan yang digunakan siswa pada masing-masing kompetensi keahlian				
3	Sekolah/madrasah memelihara sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri. Kondisi sarana pembelajaran praktik kejuruan pada masing-masing kompetensi keahlian sesuai standar industri				

Tabel 38.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil telaah dokumen dan wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan															
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)															
1	Sekolah/madrasah memiliki sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri		<table border="1"> <tr> <td>A</td> <td>Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar industri.</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>B</td> <td>Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar kurikulum.</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> <tr> <td>C</td> <td>Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup, namun belum digunakan secara optimal sesuai dengan prosedur yang benar.</td> <td>3</td> <td>2</td> <td>1</td> </tr> </table>	A	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar industri.	3	2	1	B	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar kurikulum.	3	2	1	C	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup, namun belum digunakan secara optimal sesuai dengan prosedur yang benar.	3	2	1		
A	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar industri.	3	2	1																
B	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar kurikulum.	3	2	1																
C	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup, namun belum digunakan secara optimal sesuai dengan prosedur yang benar.	3	2	1																

			D	Sekolah/madrasah menyediakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dengan jumlah dan jenis yang belum menunjang pencapaian kompetensi kejuruan.	(3) (2) (1)	
2	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri.		A	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar industri.	(3) (2) (1)	
			B	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup sesuai standar kurikulum.	(3) (2) (1)	
			C	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dalam jumlah dan jenis yang cukup, namun belum secara optimal sesuai dengan prosedur yang benar.	(3) (2) (1)	
			D	Sekolah/madrasah menggunakan sarana pembelajaran praktik kejuruan dengan jumlah dan jenis namun belum menunjang pencapaian kompetensi kejuruan.	(3) (2) (1)	
3	Sekolah/madrasah memelihara sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri		A	Sekolah/madrasah memelihara sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar industri.	(3) (2) (1)	
			B	Sekolah/madrasah memelihara sarana pembelajaran praktik kejuruan sesuai standar kurikulum.	(3) (2) (1)	
			C	Sekolah/madrasah memelihara sarana pembelajaran praktik kejuruan namun belum secara optimal sesuai dengan prosedur yang benar.	(3) (2) (1)	
			D	Sekolah/madrasah memelihara sarana pembelajaran praktik kejuruan namun belum menunjang pencapaian kompetensi kejuruan.	(3) (2) (1)	

Asesor : 1 / 2	SKOR:	Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan
Nama Lengkap :	(.....)	
NIA :		

KOMPONEN : Manajemen Sekolah/Madrasah
SUB KOMPONEN : Pengelolaan Kesiswaan
INDIKATOR : Melakukan pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK).

39 : 10	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) yang bertujuan untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja, pelaksanaan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan sekolah/madrasah.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	BKK dikelola secara profesional dan berkelanjutan sehingga dapat menyalurkan lulusan secara cepat dan tepat sesuai dengan program keahlian.
3	BKK dikelola secara profesional sehingga dapat menyalurkan lulusan secara cepat dan tepat sesuai dengan program keahlian.
2	BKK belum dikelola secara profesional.
1	Sekolah/madrasah tidak memiliki BKK.
IASP2020 Jenjang SMK/MAK	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bursa Kerja Khusus (BKK) adalah program pelayanan informasi lowongan kerja, pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja yang diselenggarakan oleh SMK/MAK baik bermitra dengan Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi maupun lembaga pengelola tenaga kerja lainnya. 2. Profesional adalah sikap dan cara kerja yang dilandasi dasar pengetahuan, prosedur yang sistematis, dan dilaksanakan dengan kepatuhan terhadap prosedur yang ada, serta diikuti dengan komitmen dan tanggung jawab. 	

3. Berkelanjutan adalah proses penyusunan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut BKK secara berkesinambungan dari tahun ke tahun.
4. Menyalurkan lulusan adalah proses merencanakan, menyiapkan, dan menempatkan lulusan di tempat bekerja sesuai bidang keahlian yang dimiliki di dunia usaha dan industri.
5. Cepat adalah rentang waktu menyalurkan lulusan ke dunia usaha dan industri sesuai dengan standar sekurang-kurangnya enam bulan setelah kelulusan.
6. Tepat adalah pelaksanaan menyalurkan lulusan yang mencapai hasil sesuai dengan program keahlian SMK/MAK.
7. Program keahlian adalah spektrum atau bidang kekhususan yang telah dikembangkan oleh SMK/MAK.

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:

Petunjuk Teknis

Sebelum melakukan wawancara, lakukan telaah dokumen terkait pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK).

A. Telaah Dokumen:

Tabel Kerja 39.1 Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja tamatan.		
	a. Sekolah/madrasah memiliki tim pengelola BKK	Surat Penugasan Tim Pengelola BKK	
	b. BKK memiliki program kerja	Program Kerja BKK tentang pemberian layanan informasi lowongan kerja	
	c. BKK memiliki jejaring dan media informasi lowongan kerja	Data jejaring dan informasi lowongan kerja	
2	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan.		

a. BKK memiliki program kerja	Program Kerja BKK tentang pemberian pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja	
b. BKK memiliki jejaring untuk memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan	Laporan kegiatan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan	

B. Wawancara:

Setelah melakukan telaah dokumen, lakukan wawancara untuk mendapatkan informasi terkait pengelolaan Bursa Kerja Khusus (BKK).

Tabel Kerja 39.2 Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara			
		Kepala/Wakil Kepala	Pengelola BKK	Perwakilan Orang Tua/ Pemangku Kepentingan (Dunia Industri)	Lulusan/Siswa
1	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja tamatan. a. Sekolah/madrasah memiliki tim pengelola BKK b. BKK memiliki program kerja c. BKK memiliki jejaring dan media informasi lowongan kerja				
2	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan a. BKK memiliki jejaring untuk memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan				

Tabel 39.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:						
1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah. 2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3). 3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, "KLIK" simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya. 4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5). 5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6). 6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.						
No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil telaah dokumen/wawancara	Level Kinerja		Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk memberikan pelayanan informasi lowongan kerja tamatan		A	BKK dikelola secara profesional dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan pelayanan informasi lowongan kerja kepada tamatan sesuai dengan program keahlian.	3 2 1	
			B	BKK dikelola secara profesional sehingga dapat memberikan pelayanan informasi lowongan kerja kepada tamatan sesuai dengan program keahlian.	3 2 1	
			C	BKK belum memberikan pelayanan informasi lowongan kerja kepada tamatan secara profesional.	3 2 1	
			D	Sekolah/madrasah tidak memberikan pelayanan informasi lowongan kerja kepada tamatan.	3 2 1	
2	Sekolah/madrasah mengelola Bursa Kerja Khusus (BKK) untuk		A	BKK dikelola secara profesional dan berkelanjutan sehingga dapat memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan	3 2 1	

	memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan		penempatan tenaga kerja kepada tamatan sesuai dengan program keahlian.		
			B BKK dikelola secara profesional sehingga dapat memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja dari tamatan kepada tamatan sesuai dengan program keahlian.	(3) (2) (1)	
			C BKK belum memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja kepada tamatan secara profesional.	(3) (2) (1)	
			D Sekolah/madrasah tidak memberikan pelayanan pemasaran, penyaluran, dan penempatan tenaga kerja kepada tamatan	(3) (2) (1)	
Asesor : 1 / 2 Nama Lengkap : NIA :			SKOR: (.....)	Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan	

KOMPONEN : Manajemen Sekolah/Madrasah
 SUB KOMPONEN : Pelibatan Masyarakat
 INDIKATOR : Melibatkan orang tua dalam kegiatan asesmen bagi pembelajaran siswa.

40 : 13	Sekolah/madrasah melibatkan orang tua dalam kegiatan asesmen dan proses pembelajaran.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Sekolah/madrasah melibatkan orang tua untuk memberi saran/masukan dalam membuat keputusan terkait dengan kegiatan asesmen siswa pada seluruh proses pembelajaran serta mampu mewujudkan sinkronisasi antara program pembelajaran yang ada di sekolah/madrasah dan di rumah untuk menghasilkan prestasi yang optimal sesuai kebutuhan siswa.
3	Sekolah/madrasah melibatkan orang tua untuk berpartisipasi aktif dalam memberikan saran/masukan terkait dengan kegiatan asesmen siswa pada seluruh proses pembelajaran serta mampu mewujudkan sinkronisasi antara program pembelajaran yang ada di sekolah/madrasah dan di rumah.
2	Sekolah/madrasah melibatkan orang tua dalam kegiatan asesmen siswa pada seluruh proses pembelajaran di sekolah.
1	Sekolah/madrasah tidak melibatkan orang tua dalam kegiatan asesmen pada proses pembelajaran.
<u>IASP2020 Jenjang SLB/MLB</u>	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan orang tua adalah upaya SLB/MLB mengikutsertakan orang tua siswa untuk memberikan saran/masukan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan tentang asesmen kebutuhan siswa, proses pembelajaran, dan sinkronisasi program yang ada di sekolah/madrasah dan di rumah serta evaluasi program pembelajaran. 2. Sinkronisasi program adalah suatu usaha untuk menyesuaikan, menyelaraskan kegiatan-kegiatan, tindakan-tindakan pembelajaran yang diprogramkan SLB/MLB dengan kegiatan di rumah. 3. Asesmen adalah suatu penilaian yang komprehensif dan melibatkan orang tua untuk mengetahui kelebihan/kekuatan dan kekurangan/kelemahan siswa yang digunakan untuk menentukan layanan pendidikan yang dibutuhkan sebagai dasar menyusun rancangan program pembelajaran. 	
Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:	
A. Telaah Dokumen:	

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Pelibatan orang tua siswa untuk memberi saran/masukan dalam membuat keputusan terkait dengan kegiatan asesmen untuk seluruh proses pembelajaran		
	a. S/M melibatkan orang tua siswa dalam pengambilan keputusan pada kegiatan asesmen untuk seluruh proses pembelajaran	Laporan kegiatan asesmen dan daftar hadir atau foto/video kegiatan	
2.	Perkembangan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan non akademik (keterampilah hidup, kerajinan tangan, keterampilan bidang seni, dll)	PPI atau catatan individu siswa	
	b. Menunjukkan perkembangan dalam bidang akademik	PPI atau catatan individu siswa	
	c. Menunjukkan perkembangan dalam bidang non akademik	PPI atau catatan individu siswa	

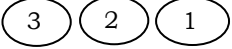
B. Wawancara:

Tabel Kerja 40.2 Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Deskripsi Hasil Wawancara (Kesesuaian antara hasil wawancara dengan indikator kinerja)			
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Perwakilan Orang Tua	Siswa
1	Pelibatan orang tua siswa berdampak pada sinkronisasi antara program yang ada di S/M dan di rumah, dapat dilihat dari: a. S/M dan orang tua memastikan kesesuaian antara program S/M dan program pembimbingan orang tua kepada siswa di rumah b. S/M dan orang tua bekerja sama untuk menghasilkan program pembelajaran yang efektif sehingga siswa belajar sesuai dengan kebutuhannya				
2.	Perkembangan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan non akademik (keterampilah hidup, kerajinan tangan, keterampilan bidang seni, dll) a. Menunjukkan perkembangan dalam bidang akademik b. Menunjukkan perkembangan dalam bidang non akademik				

3.	Kepuasan orang tua terhadap program sinkronisasi antara sekolah dan rumah untuk meningkatkan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan/atau non akademik a. Orang tua merasakan puas atas keterlibatannya dalam asesmen siswa di sekolah b. Orang tua merasa puas terhadap sinkronisasi program di sekolah dan di rumah c. Orang tua merasakan manfaat sinkronisasi program di sekolah dan di rumah yang dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan				
----	--	--	--	--	--

Tabel 40.3 Rangkuman

<p>Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:</p> <ol style="list-style-type: none"> Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah. Rangkulah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3). Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5). Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6). Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya. 						
No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil telaah dokumen/wawancara	Level Kinerja		Skor Kinerja	Catatan
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)
1	Pelibatan orang tua siswa untuk memberi saran/masukan dalam		A	S/M melibatkan orang tua siswa dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan asesmen pada seluruh proses pembelajaran		

	membuat keputusan terkait dengan kegiatan asesmen untuk seluruh proses pembelajaran		B	S/M melibatkan orang tua siswa dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan asesmen pada sebagian proses pembelajaran	(3) (2) (1)	
			C	S/M melibatkan orang tua siswa secara terbatas dalam pengambilan keputusan untuk kegiatan asesmen	(3) (2) (1)	
			D	S/M melakukan pengambilan keputusan untuk kegiatan asesmen	(3) (2) (1)	
2	Pelibatan orang tua siswa berdampak pada sinkronisasi antara program yang ada di S/M dan program pembimbingan orang tua kepada siswa di rumah		A	S/M dan orang tua memastikan kesesuaian antara program pembelajaran di S/M dan program pembimbingan orang tua kepada siswa di rumah, serta bekerja sama untuk menghasilkan program pembelajaran yang efektif sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan kebutuhannya	(3) (2) (1)	
			B	S/M dan orang tua memastikan kesesuaian antara program pembelajaran di S/M dan program pembimbingan orang tua kepada siswa di rumah, serta bekerja sama untuk menghasilkan program pembelajaran yang efektif	(3) (2) (1)	
			C	S/M dan orang tua memastikan kesesuaian antara program pembelajaran di S/M dan program pembimbingan orang tua kepada siswa di rumah	(3) (2) (1)	
			D	S/M memastikan program pembelajaran di S/M terlaksana	(3) (2) (1)	
3	Perkembangan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan non akademik		A	Siswa menunjukkan kemajuan dalam bidang akademik atau non akademik yang meningkat lebih cepat dari target yang ditetapkan.	(3) (2) (1)	

			B	Siswa menunjukkan kemajuan dalam bidang akademik atau non akademik sesuai dengan target yang ditetapkan	(3) (2) (1)	
			C	Siswa menunjukkan kemajuan dalam bidang akademik atau non akademik yang terlihat jalan di tempat atau naik turun.	(3) (2) (1)	
			D	Kemajuan siswa dalam bidang akademik atau non akademik terhambat	(3) (2) (1)	
4	Kepuasan orang tua terhadap asesmen dan program sinkronisasi antara sekolah dan rumah untuk meningkatkan kemajuan siswa dalam bidang akademik dan/atau non akademik		A	Orang tua merasakan asesmen siswa dan program sinkronisasi S/M berjalan secara konsisten dan berkelanjutan sehingga kualitas anak mereka tidak menurun tapi tetap terjaga bahkan semakin meningkat.	(3) (2) (1)	
			B	Orang tua merasakan asesmen siswa dan program sinkronisasi meningkatkan kemajuan siswa secara bertahap.	(3) (2) (1)	
			C	Orang tua merasakan manfaat yang biasa-biasa saja.	(3) (2) (1)	
			D	Orang tua merasakan manfaat yang sedikit	(3) (2) (1)	
Asesor : 1 / 2			SKOR:			
Nama Lengkap :			(.....)			
NIA :						

KOMPONEN : Manajemen Sekolah/Madrasah
 SUB KOMPONEN : Pengelolaan kurikulum
 INDIKATOR : Melakukan adaptasi/modifikasi kurikulum sesuai kebutuhan siswa berbasis asesmen

41 : 14	Sekolah/madrasah melakukan adaptasi/modifikasi kurikulum sesuai kebutuhan siswa, berbasis asesmen.
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Sekolah/madrasah melakukan adaptasi/modifikasi berdasarkan asesmen awal terhadap kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional, sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kebutuhan siswa dan mampu menumbuhkembangkan potensi individual siswa secara tepat dan optimal.
3	Sekolah/madrasah melakukan adaptasi/modifikasi berdasarkan asesmen awal terhadap kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional sehingga proses pembelajaran berlangsung sesuai dengan kebutuhan siswa.
2	Sekolah/madrasah melakukan adaptasi/modifikasi berdasarkan asesmen awal terhadap kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional, tetapi belum berhasil untuk membangun proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa.
1	Sekolah/madrasah menggunakan kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional tanpa melakukan adaptasi/modifikasi.
<u>IASP2020 Jenjang SLB/MLB</u>	
Definisi:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adaptasi/modifikasi kurikulum adalah perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kemampuan atau potensi yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus (SBK). Modifikasi kurikulum mencakup alokasi waktu, isi atau materi kurikulum, proses pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan belajar, dan pengelolaan kelas. 2. Kebutuhan siswa adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kondisi siswa berkebutuhan khusus. 3. Asesmen adalah suatu penilaian yang komprehensif dan melibatkan anggota tim ahli untuk mengetahui kelebihan/kekuatan dan kekurangan/kelemahan siswa yang digunakan untuk menentukan layanan pendidikan yang dibutuhkan sebagai dasar menyusun rancangan program pembelajaran. 4. Tepat adalah kesesuaian berkembangnya siswa berkebutuhan khusus untuk menunjukkan kemampuan yang diharapkan secara individual atau kelompok. 	

5. Optimal adalah perkembangan siswa yang dapat mencapai puncak potensi yang dimiliki siswa berkebutuhan khusus.

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen:

A. Telaah Dokumen:

Tabel Kerja 41.1 Pengumpulan Data: Telaah Dokumen

No	Aspek dan Indikator Kinerja	Nama Dokumen	Hasil Telaah Dokumen
1	Sekolah/madrasah melakukan adaptasi/modifikasi berdasarkan asesmen awal terhadap kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional.		
	a. S/M melakukan adaptasi/modifikasi kurikulum sesuai kebutuhan S/M	Dokumen Kurikulum S/M	
	b. Adaptasi/modifikasi kurikulum berdampak pada peningkatan mutu proses pembelajaran S/M	Dokumen Pembelajaran hasil modifikasi	

B. Wawancara:

Tabel Kerja 41.2 Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Deskripsi Hasil Wawancara			
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Perwakilan Orang Tua	Siswa
1	Proses pembelajaran menumbuh kembangkan potensi sesuai dengan kebutuhan khusus siswa, dapat dilihat dari: a. S/M menumbuh kembangkan potensi individu siswa secara tepat dan optimal b. Siswa S/M antusias mengikuti proses pembelajaran sesuai kebutuhan khusus yang diharapkan				

Tabel 41.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).
3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, "KLIK" simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil telaah dokumen/wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sekolah/madrasah melakukan adaptasi/modifikasi berdasarkan asesmen awal terhadap kurikulum yang telah ditetapkan secara nasional.		A	S/M melakukan adaptasi/modifikasi kurikulum sesuai kebutuhan dan berdampak pada peningkatan mutu proses pembelajaran	3 2 1	
			B	S/M melakukan adaptasi/modifikasi kurikulum sesuai kebutuhan	3 2 1	
			C	S/M melakukan adaptasi/modifikasi kurikulum pada mata pelajaran tertentu	3 2 1	
			D	S/M menerapkan kurikulum nasional	3 2 1	
2	Proses pembelajaran menumbuhkembangkan		A	S/M menumbuhkembangkan potensi siswa secara tepat dan optimal sehingga	3 2 1	

	potensi sesuai dengan kebutuhan khusus siswa			siswa antusias mengikuti proses pembelajaran sesuai kebutuhan khusus			
			B	S/M menumbuhkembangkan potensi siswa secara tepat dan optimal	(3)	(2)	(1)
			C	S/M menumbuhkembangkan potensi siswa secara terbatas	(3)	(2)	(1)
			D	S/M menumbuhkembangkan potensi siswa secara terbatas dan insidental	(3)	(2)	(1)
Asesor : 1 / 2 Nama Lengkap : NIA :			SKOR: (.....)		Apakah Anda setuju dengan hasil di kolom sebelah kiri? <input type="checkbox"/> Ya, setuju. atau <input type="checkbox"/> Tidak setuju, alasan		

KOMPONEN : Manajemen Sekolah/Madrasah
 SUB KOMPONEN : Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan
 INDIKATOR : Melibatkan tenaga ahli yang profesional untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pembelajaran

42 : 15	Sekolah/madrasah memanfaatkan/melibatkan tenaga ahli yang profesional untuk mendukung efektivitas pelaksanaan pembelajaran sesuai kebutuhan
LEVEL	CAPAIAN KINERJA
4	Sekolah/madrasah melibatkan tenaga ahli yang profesional yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan serta berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran.
3	Sekolah/madrasah melibatkan tenaga ahli yang profesional yang sesuai dengan kebutuhan siswa yang dilakukan secara sistematis sehingga penanganan siswa dilaksanakan secara komprehensif.
2	Sekolah/madrasah melibatkan tenaga ahli yang profesional, tetapi belum dilakukan secara rutin.
1	Sekolah/madrasah belum melibatkan tenaga ahli yang profesional.

IASP2020 Jenjang SLB

Definisi:

1. Tenaga ahli yang profesional adalah seseorang yang memiliki keahlian tertentu seperti dokter/psikolog/terapis/pekerja sosial untuk mengembangkan SLB/MLB sehingga dapat dicapai visi, misi, tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah/madrasah.
2. Kebutuhan siswa adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang sesuai dengan kondisi siswa berkebutuhan khusus.
3. Sistematis adalah upaya sesuai prosedur dengan melibatkan tenaga ahli yang profesional sehingga berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran di SLB/MLB.
4. Berkelanjutan adalah proses melibatkan tenaga ahli yang profesional secara berkesinambungan dari tahapan kegiatan hingga jangka waktu pelaksanaan.
5. Pekerja sosial adalah seseorang yang memiliki keahlian dan kewenangan untuk melaksanakan berbagai upaya guna meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan fungsi-fungsi sosialnya melalui interaksi sehingga siswa berkebutuhan khusus dapat menyesuaikan diri dengan situasi kehidupannya.

Petunjuk Teknis Pengisian Instrumen

A. Observasi:

Tabel Kerja 42.1 Pengumpulan Data: Observasi

No	Aspek yang diobservasi dan Indikator	Deskripsi Hasil Observasi (Kesesuaian antara hasil observasi dengan indikator kinerja)
1	<p>Tenaga ahli menunjukkan kemampuan profesionalnya dalam melayani siswa sesuai dengan kebutuhannya, dapat dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tenaga ahli menunjukkan hubungan personal yang positif antara tenaga profesional dengan guru/warga sekolah, orang tua, dan siswa b. Tenaga ahli menunjukkan peralatan yang dipakai sesuai dengan kebutuhan dan tujuan terapi c. Tenaga ahli menunjukkan materi terapi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan siswa atau program terapi siswa d. Tenaga ahli menunjukkan cara terapi yang diberikan kepada siswa sesuai dengan keadaan siswa yang dilakukan dengan tegas namun tetap sopan, ramah, dan sabar 	

B. Wawancara:

Tabel Kerja 42.2 Pengumpulan Data: Wawancara

No	Aspek yang diwawancara dan Indikator	Hasil Wawancara			
		Kepala/Wakil Kepala	Guru	Perwakilan Orang Tua	Siswa
1	<p>Sekolah/madrasah melibatkan tenaga ahli yang profesional yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa, dapat dilihat dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. S/M telah melibatkan tenaga ahli yang profesional sesuai dengan kebutuhan khusus siswa 				

	<p>b. S/M melibatkan tenaga ahli yang profesional secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan khusus siswa</p> <p>c. S/M mengikutsertakan tenaga ahli untuk mengikuti pelatihan-pelatihan agar dapat memberikan terapi ringan dan sederhana kepada siswa</p>				
2	<p>Berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran, dapat dilihat dari:</p> <p>a. S/M melibatkan tenaga ahli yang profesional sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif</p> <p>b. Guru merasakan manfaat pelibatan tenaga ahli yang profesional dalam peningkatan mutu pembelajaran</p> <p>c. Siswa dan orang tua merasakan manfaat pelibatan tenaga ahli yang profesional dalam peningkatan mutu pembelajaran</p>				

Tabel 42.3 Rangkuman

Petunjuk Pengisian Tabel Rangkuman:

1. Isi kolom 2 (Aspek Kinerja/Indikator Butir) dan kolom 4 (Level kinerja) tidak dapat diubah.
2. Rangkumlah data tabel kerja hasil observasi, hasil wawancara, hasil penelaahan dokumen, hasil angket, dan hasil FGD. Pastikan rangkuman itu menggambarkan kinerja sekolah/madrasah. Deskripsikan dan tuliskan rangkuman tersebut pada kolom (3).

3. Sandingkan deskripsi Anda pada kolom (3) dengan level kinerja yang tersedia pada kolom (4). Pilihlah di antara empat level kinerja pada kolom (4) yang sama atau mirip dengan deskripsi Anda pada kolom (3). Jika sudah memilih, “KLIK” simbol A atau B atau C atau D di sebelahnya.
4. Level kinerja pada kolom (4) tentu masih punya gradasi, misalnya skor kinerja tinggi adalah 3, skor kinerja sedang adalah 2, dan skor kinerja rendah adalah 1. Putuskanlah deskripsi Anda pada kolom (3) termasuk level kinerja tinggi, sedang, atau rendah. Setelah itu, KLIK simbol 3, 2, atau 1 yang sesuai pada kolom (5).
5. Jika ada temuan-temuan, tuliskan pada kolom (6).
6. Setelah semua aspek diselesaikan, di sel bawahnya akan muncul SKOR BUTIR dengan maknanya. Renungkan apakah SKOR dan makna tersebut sudah sesuai dengan yang Anda temukan. Jika sesuai berarti ANDA BEKERJA CERMAT. Jika tidak, tuliskan komentar Anda di kolom sebelah kanannya.

No	Aspek Kinerja	Kesimpulan Hasil wawancara	Level Kinerja	Skor Kinerja	Catatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Sekolah/madrasah melibatkan, tenaga ahli yang profesional yang sesuai dengan kebutuhan khusus siswa		A	S/M telah melibatkan tenaga ahli yang profesional sesuai dengan kebutuhan khusus siswa secara sistematis dan berkelanjutan serta mengikutsertakan mereka dalam pelatihan profesi	(3) (2) (1)	
			B	S/M telah melibatkan tenaga ahli yang profesional sesuai dengan kebutuhan khusus siswa secara sistematis dan berkelanjutan	(3) (2) (1)	
			C	S/M telah melibatkan tenaga ahli yang profesional sesuai dengan kebutuhan khusus siswa	(3) (2) (1)	
			D	S/M melibatkan tenaga ahli yang profesional sesuai dengan kebutuhan khusus siswa secara terbatas	(3) (2) (1)	
2	Tenaga ahli menunjukkan kemampuan profesionalnya dalam		A	Tenaga ahli menunjukkan hubungan personal yang positif dengan warga sekolah dan menggunakan peralatan dan	(3) (2) (1)	

	melayani siswa sesuai dengan kebutuhannya			materi yang sesuai dengan kebutuhan sesuai serta dengan cara yang sopan, ramah, dan sabar			
			B	Tenaga ahli menunjukkan hubungan personal yang positif dengan warga sekolah dan menggunakan peralatan dan materi yang sesuai	(3)	(2)	(1)
			C	Tenaga ahli menggunakan peralatan dan materi yang sesuai	(3)	(2)	(1)
			D	Tenaga ahli menggunakan peralatan dan materi yang seadanya	(3)	(2)	(1)
3	Berdampak terhadap peningkatan mutu pembelajaran.		A	S/M melibatkan tenaga ahli yang profesional sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif, dan guru, siswa, serta orang tua merasakan manfaatnya	(3)	(2)	(1)
			B	S/M melibatkan tenaga ahli yang profesional sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif, dan guru merasakan manfaatnya	(3)	(2)	(1)
			C	S/M melibatkan tenaga ahli yang profesional sehingga kualitas pembelajaran menjadi lebih baik	(3)	(2)	(1)
			D	S/M melibatkan tenaga ahli yang dampaknya pada mutu pembelajaran secara terbatas	(3)	(2)	(1)

Asesor : 1 / 2	SKOR:	
Nama Lengkap :	(.....)	
NIA :		